

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Perencanaan Manajemen Peningkatan Mutu Guru di Sekolah Alam Auliya Kendal**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 November 2015.<sup>1</sup>Data yang didapatkan dalam penelitian seperti visi, misi. Adapun bentuk yang dijadikan landasan dalam strategi manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal yaitu:

###### **a. Visi dan Misi**

###### **1) Visi Sekolah Alam Auliya Kendal**

Melahirkan Khalifatulah Fil Ardh yang Rahmatan lil 'Alamin

###### **2) Misi Sekolah Alam Auliya Kendal**

a) Menjadikan Sekolah alam Auliya sebagai Lembaga Pendidikan yang menumbuhkan generasi cinta belajar,kritis,kreatif dan berinovasi

b) Mengembalikan dan Mengoptimalkan fungsi alam sebagai media belajar

c) Memberikan Pelayanan terbaik terhadap murid dan orang tua

---

<sup>1</sup>Dokumentasi tanggal 9 November 2015, tentang visi, misi dan tujuan

b. Tujuan

- 1) Pengembangan Akhlaq dengan metode belajar “tauladan”
- 2) Pengembangan logika dengan metode belajar “Action Learning”
- 3) Pengembangan leadership dengan metode belajar “Outbond & tracking”

Secara kognitif yang lebih banyak melihat dari permasalahan siswa yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

c. Tugas guru

Guru Sekolah Alam Auliya dibagi menjadi 2, yaitu sebagai Wali Kelas dan pendamping.

- 1) Tugas wali kelas
  - a) Memberikan materi pelajaran dengan berbagai variasi atau seni dalam KBM
  - b) Menyampaikan, memberi tauladan dan memfasilitasi anak-anak untuk kebutuhan yang baik
  - c) Memberikan kenyamanan dalam pembelajaran, bermain (tidak monoton)
  - d) Bertanggungjawab atas pencapaian hasil belajar siswa
  - e) Bertanggungjawab kepada wali murid dan kepala sekolah

- 2) Tugas pendamping
  - a) Memberikan materi pelajaran dengan berbagai variasi atau seni dalam KBM
  - b) Menyampaikan, memberi tauladan dan memfasilitasi anak-anak untuk kebutuhan yang baik
  - c) Memberikan kenyamanan dalam pembelajaran, bermain (tidak monoton)
  - d) Membantu wali kelas dalam perencanaan dan administrasi kelas.<sup>2</sup>

Selain tugas guru yang terdapat diatas, di Sekolah Alam Auliya Kendal seorang guru mempunyai tugas pribadi untuk guru yaitu seorang guru harus membuat buku dan modul untuk media pembelajarannya di dalam kelas. Tugas tersebut merupakan salah satu penunjang bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.<sup>3</sup>

Selanjutnya rencana peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal yaitu dengan merancang berbagai program pelatihan untuk guru.

- d. Program pelatihan guru dan strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal

---

<sup>2</sup>Hasil observasi pada tanggal 9 November 2015 tentang tugas guru

<sup>3</sup>Hasil observasi pada tanggal 11 Desember 2015 tentang tugas penunjang guru

Guru Sekolah Alam Auliya Kendal mengikuti kegiatan mengajar setiap hari senin-jum'at. Pengajaran dilakukan mulai dari pukul 07.00-14.30. setiap pagi hari guru dan murid sebelum masuk kelas berkumpul di halaman kemudian membaca iqrar, bernyayi, sholat Dhuha dan tadarus bersama. Diluar jam mengajar guru mendapatkan jadwal piket dan guru Sekolah Alam Auliya pada hari-hari tertentu melakukan ngaji Juz Amma dan kitab kuning (tentang kehidupan sehari-hari), serta rapat dengan para guru dan yayasan Sekolah Alam Auliya.<sup>4</sup>

Dalam menciptakan seorang pendidik atau guru yang bermutu pada Sekolah Alam Auliya Kendal menggunakan beberapa strategi dan cara. Sekolah Alam Auliya Kendal merencanakan beberapa program yang dimana program-program tersebut direncanakan dan disusun oleh pihak yayasan sendiri bukan dari kepala sekolah atau para guru. program dan agenda dalam menciptakan guru yang bermutu pada Sekolah Alam Auliya Kendal, mengagendakan kegiatan pelatihannya pada 2 dan 3 bulan sekali secara rutin.

Beberapa cara Sekolah Alam Auliya Kendal dalam menciptakan guru bermutu, yang pertama dengan menganalisis kekurangan dan mencari permasalahan yang

---

<sup>4</sup> Hasil observasi pada tanggal 11 Desember 2015, tentang kegiatan guru dan siswa

dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kegiatan menganalisis ini dilaksanakan secara rutin selama 2 bulan sekali, agar guru tidak merasa terbebani dan merasa mendapatkan masalah dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Setelah itu mengajak guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan pihak luar, diantaranya:

- 1) Melaksanakan studi banding ke Sekolah Alam lainnya yang relevan dan notabene nya lebih berkmbang.
- 2) Mengirim guru dan karyawan dalam kegiatan pelatihan dan seminar dalam rangka memperkaya wawasan dan keilmuan guru.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan dengan pihak pusat Sekolah Alam yang ada di Bogor maupun Daerah Jawa Tengah.<sup>5</sup>

Sekolah Alam Auliya Kendal selain menjadikan guru bermutu atau berkualitas, juga menciptakan guru hebat. Pihak yayasan dan *stakeholder* untuk mencetak guru yang berkualitas dan hebat merencanakan beberapa program khusus untuk semua guru yang ada di Sekolah Alam Auliya Kendal, diantaranya:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara pada tanggal 11 Desember 2015 tentang program peningkatan mutu guru

<sup>6</sup> Dokumentasi 8 Maret 2016 tentang program pelatihan guru

**Tabel 4.1 Program Pelatihan Guru**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Program Kerja Pertemuan</b>	<b>PIC</b>	<b>Alternatif tanggal</b>
1	2 x pertemuan, @ 1 hari	menjadi Guru Hebat	Suhendi	26 Desember 2014 & 16 Agustus 2015
2	1 x pertemuan @ 3 hari	Workshop Tematik dan Learning Plan	Septriana dan M. Syafir	24-26 April 2015
3	1 x pertemuan, @ 1 hari	Bersih Rapai dan tertata	Suhendi	27 Desember 2015
4	2 x pertemuan, @ 2 hari	Belajar Bersama Alam	Suhendi dan M.Syafir	24-25 Desember 2014 & 14-15 Agustus 2015
5	1 x pertemuan, @ 2 hari	Strategi matematika games	Septriana dan M. Syafir	10 – 11 September 2015
6	1 x pertemuan, @ 2 hari	Art and Creativity - Workshop belajar Kreatif	Septriana dan M. Syafir	12-13 September 2015

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>PIC</b>	<b>Alternatif tanggal</b>
1	2 x Pertemuan	Guru Hebat	Suhendi	26 Desember 2014 & 15 Agustus 2015
2	2 x Pertemuan	Tematik dan learning Plan	Septriana dan M. Syafir	13 September 2014 & 14 Agustus 2015
3	1 x pertemuan	Strategi matematika games	Septriana & M.Syafir	25 Desember 2014
4	1x Pertemuan	Belajar Bersama Alam	Suhendi	23 April 2015
5	1x Pertemuan	Art and Creativity	Septriana & M.Syafir	24 April 2015

Program-program guru yang tertuang diatas, ditentukan dan ditetapkan oleh pihak yayasan sendiri, didesain dan dilaksanakan secara rutin dengan tujuan menciptakan guru berkualitas dan hebat sesuai dengan yang diharapkan dengan Sekolah Alam Auliya Kendal. Program-program tersebut juga diadakan untuk meningkatkan mutu guru secara keseluruhan.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Guru di Sekolah Alam Auliya Kendal**

Guru merupakan gerbang utam untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidaklah maksimal, dan guru merupakan sesuatu pekerjaan yang sangat mempertimbangkan akan hasil belajar dari murid. Apabila guru kurang ahli dalam mengajar maka hasilnya dalam pembelajaran kepada murid tidak akan maksimal. Maka dari itu mutu guru harus ditingkatkan, karena mengingat guru adalah gerbang utama dan unsur utama dalam pembelajaran dan dalam menciptakan insan yang bermutu dan sesuai yang diharapkan.

Pada Sekolah Alam Auliya Kendal dalam meningkatkan mutu guru, ada beberapa cara yang dilakukan. Diantaranya: pertama, ikut serta dalam pelatihan yang diadakan oleh pihak luar Sekolah Alam Auliya Kendal atau Eksternal, kedua dari pihak Sekolah Alam Auliya sendiri atau internal.

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal pihak yayasan membagi dengan dua cara, diantaranya:

- a. Eksternal. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau kegiatan yang diadakan oleh Diknas dan kegiatan seminar-seminar lainnya dalam rangka untuk meningkatkan mutu guru. pada kegiatan ini, pihak Sekolah Alam Auliya Kendal mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar dengan tema-tema tertentu seperti contoh dengan tema “Guru sebagai pendidik dan Orang Tua bagi siswa”. Melalui ikut serta dalam kegiatan tersebut seorang guru dapat menambah wawasan dan tanggungjawab sebagai seorang guru dalam menciptakan anak bangsa yang sesuai dengan yang diharapkan oleh sebuah pendidikan. Melalui kegiatan tersebut seorang guru juga dapat memahami bagaimana cara mendidik dan memosisikan diri sebagai pendidik juga menjadi orangtua bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari didalam kelas. Tujuan dari ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari luar tersebut adalah untuk menambah keilmuan dan pengetahuan bagi seorang guru dalam mengemban tugas serta mampu mencetak generasi yang hebat dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut.



b. Internal. Pada strategi atau cara yang kedua dalam meningkatkan mutu guru Sekolah Alam Auliya Kendal yaitu dengan mengadakan pelatihan peningkatan mutu guru oleh pihak yayasan atau internal, diantaranya:

- 1) Melaksanakan pelatihan guru untuk guru sendiri atau pribadi guru

Peningkatan mutu guru ini di khususkan untuk semua guru Sekolah Alam Auliya Kendal sendiri. Pelatihan yang diadakan dilaksanakan secara rutin dalam waktu 2-3 bulan sekali sesuai permasalahan dan selama permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat terselesaikan.

Pelatihan ini diadakan dengan mengundang seorang Mentor dari sebuah komunitas Sekolah Alam yang bernama “Jaringan Sekolah Alam”, Mentor tersebut diambil dari daerah pusatnya bogor ataupun yang ada dilingkungan Jawa Tengah. Dalam pelaksanaannya tidak hanya sekedar melakukan sebuah pelatihan dengan permasalahan yang biasa terjadi, melainkan melihat kekurangan dan permasalahan yang menjadi kendala guru Sekolah Alam Auliya Kendal. Pelatihannya pun dengan menggunakan sistem paket, maksudnya dengan menganalisis kendala dan permasalahan serta memilih dengan melihat kekurangan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang, tidak hanya dalam satu waktu pelaksanaan, melainkan berkelanjutan dengan proses monitoring dan pengawasan dari mentor tersebut, dengan cara memonitoring langsung ke Sekolah Alam Auliya, ataupun melalui e-mail. Kegiatan ini berakhir ketika dari guru sudah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan sudah dinyatakan berhasil oleh mentor tersebut.<sup>7</sup>

Seperti contoh kegiatan yang terakhir dilaksanakan yaitu Pelatihan B3T (Bengkel Baca Bengkel Tulis) pada tanggal 29 Februari sampai 4 Maret 2016 bertempat di Mushola Sekolah Alam Auliya Kendal, dengan peserta seluruh guru Sekolah Alam Auliya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah guru dalam pembuatan buku diklat atau jurnal. Rincian ataupun jadwal perhari dalam pelaksanaan pelatihan diantaranya, Senin: membuat puisi, Selasa: kekreatifan guru, Rabu: menulis cerita fiksi, Kamis: membuat narasi, Jum'at: mengumpulkan semua tugas yang telah dibuat. Setelah itu dari berbagai karyanya, guru-guru dapat

---

<sup>7</sup>Wawancara pada tanggal 11 Desember 2015 tentang pelatihan guru

mengumpulkan semua karyanya dalam pelatihan tersebut dan menjadikannya sebuah buku.<sup>8</sup>

Cara mengevaluasi dari kegiatan ini adalah: pertama, dengan mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan. Kedua, perbaikan dan monitoring dari tugas tersebut. Ketiga, guru disuruh untuk membuat jurnal dan buku diklat oleh guru.<sup>9</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dan mencoba menyelesaikan masalah guru dalam mengajar dengan cara sendiri melalui bantuan dari Mentor.

- 2) Pelaksanaan pelatihan guru untuk pengembangan dalam pembelajaran dan kebutuhan siswa

Melaksanakan pelatihan Outbond dan Parenting untuk guru Sekolah Alam Auliya Kendal. Pelatihan ini dilaksanakan selama 1 tahun sekali yang diikuti oleh semua guru dan pegawai Sekolah Alam Auliya Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang Pelatih atau Mentor dari seorang yang ahli dalam bidangnya.

Pelatihan Outbond ini yang dimaksud adalah kegiatan Outbond dan Game untuk semua guru yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam proses

---

<sup>8</sup>Hasil observasi pada tanggal 8 Maret 2016 tentang pelatihan guru

<sup>9</sup>Wawancara pada tanggal 11 Desember 2015 tentang pelatihan guru

pembelajaran. Salah satunya membantu guru dalam mengkondisikan peserta didik. Misalnya dalam proses pembelajaran terasa kurang semangat atau sudah letih, disini seorang guru dapat menggunakan game dalam mencairkan suasana dan keadaan siswa. Agar dalam pembelajaran dapat berlanjut dan bersemangat kembali. Game ini juga dapat digunakan untuk bermain kepada anak-anak ketika jam kosong dan diluar jam pelajaran. Sedangkan kegiatan parenting ini dimaksudkan untuk menyiapkan mental guru dalam mengenal dan memahami karakteristik anak. Dimana seorang guru harus mempunyai rasa dan sikap sebagai orangtua kedua bagi peserta didik di sekolahan. Yaitu dengan cara terlebih dahulu mengenal dan memahami karakter dari seorang peserta didik, kemudian setelah itu seorang guru mampu memberikan pembelajaran yang baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu guru juga mampu mengontrol pembelajaran anak dan mampu mengendalikan perilaku anak saat mendapatkan masalah dalam pembelajaran maupun masalah anak yang lain. Manfaat dari kegiatan parenting yaitu untuk menyikapi peserta didik dalam kelas.

3) Selanjutnya mengadakan kegiatan untuk mengembangkan wawasan guru dan sekolah

Yaitu melaksanakan studi banding ke Sekolah Alam lainnya. Sekolah Alam Auliya percaya akan kualitas dari Sekolahannya, akan tetapi belajar dari yang lainnya lebih baik daripada berdiam diri. Studi banding dilakukan sebagai tolak ukur dari pendidikan yang ada di Sekolah Alam Auliya Kendal itu sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan agar guru mempunyai mental dan mengevaluasi diri dari apa yang telah diajarkan kepada siswa dan yang telah diberikan terhadap Sekolah Alam Auliya Kendal. Serta sebagai sarana pembelajaran untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri dari guru. selain itu juga sebagai sarana informasi dan tukar pengetahuan kepada sesama Sekolah Alam, agar tercipta suatu lembaga pendidikan Sekolah Alam yang baik dan sebagai pembaharuan terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Sekolah Alam Auliya Kendal yang baru. Sehingga terciptanya iklim Sekolah Alam yang berkualitas.<sup>10</sup>

Dari berbagai upaya manajemen di Sekolah Alam Auliya, untuk meningkatkan mutu guru yaitu dengan caramelaksanakan semua kegiatan yang telah terorganisasi

---

<sup>10</sup>Wawancara pada tanggal 11 Desember 2015 tentang pelatihan guru

dan terkonsep secara sistematis serta dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu guru agar tercipta guru yang berkualitas dan hebat serta dapat menciptakan lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Manajemen yang baik tercipta dari komunikasi yang baik terhadap yayasan, siswa, karyawan, wali murid dan terutama guru. sehingga dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik dan dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **3. Evaluasi Manajemen Peningkatan Mutu Guru di Sekolah Alam Auliya Kendal**

Evaluasi merupakan kegiatan dari mengumpulkan informasi tentang proses pelaksanaan strategi peningkatan mutu guru yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

Dalam mengevaluasi program-program yang telah tersusun dan terkonsep rapi pihak yayasan Sekolah Alam Auliya Kendal juga menggunakan beberapa tahap dalam mengevaluasi, diantaranya:

#### **a. Evaluasi Eksternal**

Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak pusat Sekolah Alam yang ada di Bogor. Evaluasi dilakukan dengan cara yang pertama, menggunakan via e-mail dengan mengirimkan tugas dari pelatihan yang sudah

dilaksanakan. Melalui e-mail mentor dapat melihat dan mengevaluasi hasil dari tugas yang telah diberikan. Kedua, dengan cara monitoring dan evaluasi secara langsung. Proses evaluasi ini dilaksanakan untuk mengontrol dan mengevaluasi secara langsung dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan dengan melihat hasil dari kegiatan pelatihan tersebut selama proses pelatihan dan penyelesaian masalah yang dilakukan secara berjenjang. Kemudian memeriksa dan memonitoring langsung terhadap tugas yang telah diberikan, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila belum, segera dilakukan perbaikan kembali, dan apabila sudah terselesaikan dengan benar, hasil tersebut dapat diterapkan kepada Sekolah Alam Auliya Kendal.<sup>11</sup>

b. Evaluasi Internal

Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak yayasan Sekolah Alam Auliya Kendal. Proses evaluasi ini mengenai tugas dan program yang diberikan kepada guru, untuk program yang direncanakan dan dilaksanakan sendiri oleh Sekolah Alam Auliya Kendal, dilakukan dengan cara mengadakan forum atau rapat. Evaluasi ini dilakukan dengan memonitoring dan mengecek langsung dari tugas yang diberikan, apakah sudah terselesaikan dengan benar atau belum. Kemudian segera mungkin

---

<sup>11</sup>Wawancara pada tanggal 8 Maret 2016 tentang pelatihan guru

mengadakan pelatihan apabila tugas yang diberikan belum terselesaikan dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan.

Setelah itu wujud dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan adalah pembaharuan. Hasil dari pelatihan tersebut diaplikasikan serta diterapkan oleh guru dalam mengajar dan melaksanakan tugas yang lainnya pada Sekolah Alam Auliya Kendal. Setelah diadakan beberapa pelatihan dan diterapkan dalam proses pembelajaran dan administrasi lainnya, disini dapat dilihat terdapat peningkatan dan kemajuan dari cara bekerja dan dari menyelesaikan masalah yang dihadapi baik didalam kelas maupun tugas yang lainnya.

## **B. Analisis Data**

Guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tidak lepas dari rendahnya mutu guru. karena itu pengembangan mutu guru perlu dikembangkan.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal, saya menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode

---

<sup>12</sup>Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm. 10



analisis deskriptif kualitatif. Saya mengamati bagaimana strategi manajemen yang diterapkan untuk meningkatkan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal, diantaranya:

### **1. Perencanaan Program Peningkatan Mutu Guru di Sekolah Alam Auliya Kendal**

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan satu perencanaan yang matang dan baik, supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Perencanaan kualitas (*quality planning*) adalah penetapan dan pengembangan tujuan dan kebutuhan untuk kualitas serta penerapan system kualitas.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, data yang sudah didapatkan peneliti melalui observasi sangat erat pengaplikasikannya dengan perencanaan yaitu mulai dari merencanakan guru yang bermutu dengan menentukan tugas-tugas seorang guru, kemudian proses pemikiran dan pengkonsepan serta penetapan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Semua program dan strategi dalam meningkatkan mutu guru serta menjadikan guru hebat.

Perencanaan yang terbentuk di Sekolah Alam Auliya Kendal merupakan landasan dalam melaksanakan dan mengembangkan mutu guru. program-program tersebut sangat

---

<sup>13</sup> Vincent Gaspersz, *Total Quality Management*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.6

berpengaruh terhadap penciptaan pendidikan yang bermutu. Mulai dari menganalisis kekurangan, kebutuhan guru dengan cara eksternal dan internal serta memperbaiki tugas guru, hingga merencanakan program untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru. rencana program yang telah diterapkan di Sekolah Alam Auliya Kendal meliputi usaha yayasan dan kepala sekolah untuk memahami dan mewujudkan visi misi yang difokuskan kepada guru. untuk menjadikan guru bermutu dan hebat.

Perencanaan strategis, kadangkala disebut dengan rencana pengembangan usaha atau institusi, yang merinci tolak ukur yang kelak digunakan institusi dalam mencapai misionya. Rencana strategis biasanya disusun dalam skala waktu menengah, diatas tiga tahun. Tujuannya adalah untuk memberi sebuah pedoman dan arahan kepada institusi. Akan tetapi rencana tersebut bukan merupakan instrument yang kaku. Ia harus dimodifikasi jika peristiwa penting, baik internal maupun eksternal, membutuhkannya. Pada sebuah pasar pendidikan yang kompetitif, produksi rencana strategis adalah hal yang sangat penting. Tanpa rencana tersebut institusi akan menjadi kurang terarah.<sup>14</sup>

Terdapat tiga model dalam perencanaan, yaitu perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Pada teori

---

<sup>14</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hal. 226

tersebut di Sekolah Alam Auliya Kendal belum menggunakan perencanaan jangka menengah yang disusun dalam waktu tiga tahun, melainkan perencanaan jangka pendek. Karena perencanaan program yang ada akan digunakan dalam waktu satu tahun. Selain itu melihat dari analisis kebutuhannya berdasarkan teori dan data yang ada, sama-sama menganalisis kebutuhan secara eksternal dan internal.

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: a) Taqwa Kepada Allah Swt, b) berilmu, c) sehat jasmani, dan d) berkelakuan baik.

Sebagai tambahan adalah untuk menjadikan *Output* yang siap pakai, maka lebih diutamakan adalah mutu guru, pemerintah dalam hal ini Depdiknas, tidak perlu lagi menyibukkan diri dengan urusan-urusan yang sebenarnya bisa dinomor sepuluhkan, seperti KBK, MBS, semuanya itu akan sia-sia belaka dan tidak akan membuahkan hasil nyata tanpa guru bermutu.<sup>15</sup>

Dari teori yang disampaikan oleh Prof. Dr Zakiah Darajat, sama halnya dengan yang di Sekolah Alam Auliya dalam menjadikan guru bermutu. Terlebih dulu menentukan persyaratan dan kriteria untuk seorang guru. salah satu karakter guru yang harus dimiliki yaitu berilmu dan berakhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Sekolah Alam

---

<sup>15</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 11

Auliya yang akan mencetak lulusan yang berakhlak baik sebagai tauladan. Karena untuk mencetak lulusan yang baik, maka seorang guru harus memiliki akhlak yang baik dan dapat dijadikan sebagai panutan bagi siswanya.

Pada proses perencanaan terdapat tiga komponen prinsip Manajemen Mutu diantaranya:

- a. Apa yang di-*manaje* (dibina). Yang dibina dalam hal ini adalah sistem organisasi: kelompok kerja, lembaga pendidikan, bagian organisasi dan sebagainya
- b. Siapa yang me-*manaje* (membina), dalam hal ini adalah pimpinan dan manajer puncak.
- c. Dengan apa me-*manaje* yaitu dengan system pengukuran performance.<sup>16</sup>

Proses perencanaan mutu guru yang ada di Sekolah Alam Auliya dengan merancang program eksternal dan internal. Hal ini tidak lepas dari proses perencanaannya, sama dengan yang ada dalam teori *Total Quality Management*, pertama dengan melihat apa yang dibina, disini yang dibina adalah semua guru-guru yang ada di Sekolah Alam Auliya Kendal. Kedua, siapa yang membina, yaitu seorang Tentor atau pelatih yang membina dan memberikan pelatihan. Ketiga, dengan cara apa membinanya, yaitu mulai mengadakan

---

<sup>16</sup> Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management*, (Yogyakarta:ANDI, 2004), hlm. 29

pelatihan sesuai dengan program yang telah direncanakan sampai dengan mengevaluasi dari program tersebut.

Perencanaan dan penetapan program-program tersebut, sangat berpengaruh dan mendukung guru dalam meningkatkan pendidikan, karena dari yang telah direncanakan sudah melalui beberapa tahapan. Perencanaan program tersebut juga menjadikan landasan dalam menjadikan guru bermutu dan hebat di Sekolah Alam Auliya Kendal. Sehingga guru dapat bekerja dengan bersemangat dan dengan maksimal. Serta dapat menciptakan lulusan yang bermutu sesuai yang diharapkan dengan visi Sekolah Alam Auliya Kendal.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Guru**

Pelaksanaan adalah salah satu fungsi manajemen untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada dengan maksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.<sup>17</sup> Berdasarkan hasil observasi proses pelaksanaan manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal yang berperan utama yaitu kepala Sekolah.

---

<sup>17</sup>Abin Syamsudin Makmun, Pengelolaan Pendidikan, *Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa 2010), hlm. 22

Pada Sekolah Alam Auliya Kendal pihak Yayasan beserta dengan kepala sekolah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk guru, juga tidak terlepas dari peran dan kerjasama dengan para guru yang antusias dan senang melaksanakan kegiatan tersebut. Karena guru mengetahui akan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan tersebut untuk peningkatan kualitas guru dan menjadikannya guru yang hebat. Pelaksanaan strategi peningkatan mutu tersebut diantaranya dengan cara Eksternal dan Internal.

Pelaksanaan peningkatan mutu pertama, secara Eksternal diantaranya yaitu dengan cara ikut serta dalam kegiatan seminar atau pelatihan yang diadakan oleh pihak luar seperti dari Diknas dan lembaga yang lain. Kedua, secara internal yang diadakan oleh pihak Sekolah Alam Auliya Kendal itu sendiri. Diantaranya, pelatihan peningkatan mutu guru yang bekerjasama dengan pihak pusat Sekolah Alam, pelatihan Outbond dan parenting untuk guru, serta mengadakan studi banding ke Sekolah Alam lainnya. Cara-cara tersebut dilaksanakan dengan tujuan menjadikan guru bermutu dan hebat.

Menurut Muhaimin, bergantung pada profesionalitas dan etos kerja yang dibangunnya karena eksistensi guru dalam perspektif kependidikan islam adalah orang yang memiliki karakteristik-karakteritik sebagai berikut: (1) komitmen terhadap profesionalitas, mutu proses dan hasil kerja, melekat

pada dirinya sikap dedikatif dan perbaikan yang terus menerus. (2) menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, baik secara teoritis maupun praktis (pengalihan ilmu pengetahuan, internalisasi, dan implementasi). (3) mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, mengatur, dan memelihara kreasi itu bagi kemanfaatan diri, masyarakat, dan alam sekitarnya. (4) mampu menjadikan dirinya sebagai model, pusat anutan teladan, dan konsultan bagi peserta didik, dan (5) mampu bertanggungjawab dalam membangun peradaban di masa depan.<sup>18</sup>

Dari teori tersebut tentang karakteristik guru bermutu di Sekolah Alam Auliya Kendal sudah dapat menerapkan dalam pendidikannya. Terlepas dari karakteristik guru bermutu tersebut, di Sekolah Alam Auliya Kendal juga menerapkan karakteristik yang lain, diantaranya: (1) seorang guru tidak harus dapat menguasai hanya satu bidang saja, melainkan berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya. (2) pembelajaran tidak terbatas hanya disekolahan saja, melainkan ditempat lain juga bisa. (3) guru sebagai agen perubahan, yang dimana guru harus merubah anak dalam aspek kepribadian dan akhlak. Maksud dan tujuan

---

<sup>18</sup> Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: AR\_RUZZ Media Group. 2009), hlm. 135

diterapkannya karakteristik dan harus ada dalam seorang guru di Sekolah Alam Auliya Kendal tersebut untuk menjadikan guru yang hebat.

Menurut Martinis dan kawan-kawannya yaitu Tenaga pendidik yang bermutu merupakan dambaan bagi kostumer atau pelanggan, banyak strategi yang dilakukan oleh perorangan guru dan lembaga untuk meningkatkan mutu guru, seperti: (1) melalui peningkatan jenjang akademik, (2) workshop, (3) penataran, (4) peningkatan kinerja, (5) studi bading, dan lain sebagainya. Penambahan pengetahuan dan pengalaman dapat mengangkat mutu tenaga pedidik, artinya mereka harus selalu mengembangkan kapasitas dirinya selalu tenaga pendidik untuk menjadi panutan, mejadi contoh, berdiskusi bagi pelanggannya. Hal yag terpenting bermutu harus mampu medesain pembelajaran.<sup>19</sup>

Dari berbagai strategi dan cara yang dilakukan oleh Sekolah Alam Auliya Kendal, sama halnya yang dikatakan oleh Martinis dan kawan-kawannya. Proses seperti kegiatan diatas merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu guru yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dan tugas guru yang lainnya dalam bidang administrasi dan lainnya. Kegiatan tersebut juga memberikan pengetahuan

---

<sup>19</sup>Martinis, Yamin, dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm 35



yang lebih kepada guru dalam mengelola dan menyikapi peserta didik, serta dapat mengembangkan keahlian guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.

Sekolah Alam Auliya hanya terdapat 1 di daerah Kendal. menurut Pak Adi strategi untuk menjadikan Sekolah Alam ini lebih berkualitas dan Maju, harus diawali dari guru. karena dari guru yang bermutu dan hebat akan tercipta murid yang bermutu dan hebat juga. Perbuatan dan apa yang diperbuat oleh murid menjadi tolak ukur dari guru. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan mutu guru, ia harus banyak membaca, belajar dan belajar lagi.

### **3. Evaluasi Manajemen Peningkatan Mutu Guru**

Proses evaluasi dari strategi peningkatan mutu di Sekolah Alam Auliya pada dasarnya menggunakan dengan cara mengevaluasi dari setiap tahap kegiatan atau proses dari pelaksanaan program tersebut. setiap tahap dan proses pelaksanaannya dilakukan evaluasi secara terus menerus. Hal ini dilakukan kepala sekolah dan pihak yayasan dengan selalu mensupervisi dan memonitoring pada setiap kinerja para guru dari tahap penyusunan dievaluasi dan dimonitoring dan dievaluasi. Pelaksanaan evaluasi tersebut mengenai hasil dari program yang berkaitan dengan administrasi dan metodologis.

Evaluasi juga dilakukan dengan cara yang sama sesuai dengan pelaksanaan, yaitu dengan cara eksternal dan internal. Cara eksternal, yaitu dengan cara dievaluasi oleh

pihak pusat Sekolah Alam. Cara internal, yaitu dengan cara dievaluasi langsung oleh pihak yayasan beserta kepala sekolah dalam penyelesaian masalah. Hasil dari evaluasi tersebut yaitu pembaharuan. Hasilnya diterapkan dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu.

Peningkatan mutu selalu membutuhkan umpan balik. Pengawasan dan evaluasi adalah elemen kunci dalam perencanaan strategis. Jika sebuah institusi mau belajar dari pengalaman dan tidak statis, maka proses evaluasi dan umpan balik harus menjadi elemen yang esensial dalam budayanya. Untuk memastikan bahwa sebuah proses evaluasi mampu mengawasi tujuan individual dan institusional, maka evaluasi harus dilakukan dalam tiga level evaluasi. Pertama, segera melakukan pemeriksaan harian terhadap kemajuan pelajar. Evaluasi ini biasanya berlangsung secara informal, dan dilakukan oleh individual guru. Kedua, jangka pendek. Membutuhkan cara yang lebih terstruktur dan spesifik, yang menjamin bahwa pelajar sudah berada dalam jalur yang seharusnya dan sedang meraih potensinya. Tujuannya untuk memastikan perbaikan bagi segala sesuatu yang harus diperbaiki. Ketiga dengan jangka panjang, adalah sebuah

evaluasi terhadap kemajuan dalam mencapai tujuan strategis. Tujuannya adalah untuk pencegahan.<sup>20</sup>

Menurut dari teori tersebut, evaluasi dilakukan langsung oleh guru dan kepala sekolah. Yaitu dengan memperhatikan keadaan siswa, mengukur kemampuan siswa dengan menyesuaikan keadaan siswa baik secara tertulis maupun lisan dan perbuatan. Mengadakan evaluasi terhadap siswa, apakah yang disampaikan sudah dapat diterima oleh siswa atau belum.

Seperti yang dikemukakan Cronbach dan Stufflebeam bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.<sup>21</sup> Adapun dalam pelaksanaannya evaluasi strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal, yaitu mengevaluasi program-program yang telah terkonsep, yang dilakukan langsung oleh pihak pusat dan yaysan Sekolah Alam Auliya. Dimana evaluasi tersebut dilakukan secara langsung dan evaluasi tersebut dilaksanakan untuk diambil sebuah keputusan.

Hasil dari proses evaluasi tersebut bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi guru, serta

---

<sup>20</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hal. 236-238

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan bahwa strategi manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal menjadi hal yang penting dalam meningkatkan poses pendidikan dan pengejaran terhadap peserta didik. Karena apabila akan mencetak peserta didik sesuai dengan visi Sekolah, maka seorang guru harus berkualitas. Selain meningkatkan mutu guru, Sekolah Alam Auliya Kendal ini juga menjadikan seorang guru yang hebat, yang dimana guru tersebut benar-benar dapat memberikan tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Tidak hanya didalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam berperilaku di kesehariannya. Itulah yang dinamakan seorang guru bermutu dan hebat.

Dapat disimpulkan, strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal ini berpegang teguh pada akhlak dan kepribadian seseorang. Hal ini dapat dilihat dari perilaku dan komunikasi serta kerjasama yang baik antara sesama guru, pegawai dan lainnya. Guru disini adalah sebagai kunci keberhasilan dari mencetak lulusan yang diharapkan Sekolah Alam Auliya Kendal, serta dapat menjadikan contoh dan teladan bagi lembaga pendidikan yang lain dalam menjalankan proses pendidikan.